

Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Retailing*

Nita Astuti

Universitas Islam Syekh – Yusuf, Indonesia

nita.astuti@unis.ac.id

Diserahkan tanggal 05 April 2024 | Diterima tanggal 25 Juni 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

Abstract:

The aim of this research is to determine the effect of profitability ratios (return on assets and return on equity) and solvency ratios (debt to equity ratio) on stock prices. The objects of the research are retailing sector companies that are listed consistently on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. This type of research is quantitative research, with a sampling technique using purposive sampling, and according to the sample criteria, 8 companies were selected that met the criteria with total data $n = 40$. Statistical testing uses multiple regression analysis using SPSS version 23 statistical software. The results of the study partially show that the debt to equity ratio (solvency ratio) variable has a negative and significant effect on stock prices, while the return on asset ratio and return on equity ratio (profitability ratio) variables has no effect on share prices. And simultaneously the variables return on asset ratio, return on equity ratio and debt to equity ratio influence stock prices.

Keywords: *return on asset, return on equity, debt to equity, stock prices*

Abstrak :

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (return on asset dan return on equity) dan rasio solvabilitas (debt to equity ratio) terhadap harga saham. Objek pada penelitian adalah perusahaan sektor retailing yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dan sesuai kriteria sampel terpilih 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total data $n=40$. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi berganda menggunakan software statistik SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel debt to equity ratio (rasio solvabilitas) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel return on asset ratio dan return on equity ratio (rasio profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan variabel return on asset ratio, return on equity ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *return on asset, return on equity, debt to equity, harga saham*

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Investor umumnya yang hendak berinvestasi harus terlebih dahulu mengamati dan mengevaluasi perusahaan yang dipilihnya dengan memantau terus laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang telah *go public*. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dilihat kinerja perusahaan dalam mencapai perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, hukum atau peraturan serta perubahan yang terjadi di industri dan di dalam perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu, investor ketika membeli saham sebaiknya berpikir berdasarkan data perusahaan yang bersangkutan (Haryanto & Syauta, 2021).

Salah satu cara untuk menentukan harga saham adalah berdasarkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kesehatan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Perusahaan publik atau swasta yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha dan investor. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Bagi perusahaan publik, tujuan maksimalisasi keuntungan utama adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan membayar dividen tahunan. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menarik investor dan meningkatkan harga saham, termasuk mengevaluasi faktor-faktor yang besar mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan (Haryanto & Syauta, 2021).

Faktor yang mempengaruhi harga saham salah satu nya adalah rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *return on asset* pada penelitian ini. *return on asset* memiliki peranan penting dalam perusahaan mempertahankan kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang karena investor berkepentingan atas penghasilan saat ini dan yang di harapkan dimasa depan (Fajrian & Sumawidjaja, 2018). Semakin tinggi *return on asset* semakin tinggi kinerja perusahaan karena hasil pengembalian semakin tinggi. Pengembalian yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modal nya pada perusahaan sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Wahyudi, 2023) dan (Susilowati, 2015) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wenny & Hastuti, 2020) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas selanjutnya yang mempengaruhi harga saham yaitu *return on equity*. Menurut (Wahyuni & Bakri, 2023) *return on equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam hal efisiensi operasional tercermin pada keuntungan pemiliknya. Menurut (Husaini, 2012) peningkatan *return on equity* berarti peningkatan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai pertimbangan dalam memilih saham dan menginvestasikan modal. Hal ini disebabkan karena rasio ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat sehingga suatu perusahaan dapat mengelola sumber modal operasionalnya secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sorongan, 2019) dan (Susilowati, 2015) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* juga mempengaruhi harga saham. Menurut (Fajrian & Sumawidjaja, 2018) *debt to equity* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia bagi kreditur yang diberikan oleh perusahaan. *debt to equity ratio* merupakan rasio penilaian utang dengan ekuitas yang dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut (Candra &

Wardani, 2021) *debt to equity* yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi, menyebabkan beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan, dengan begitu harga saham cenderung mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhany et al., 2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2022) bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

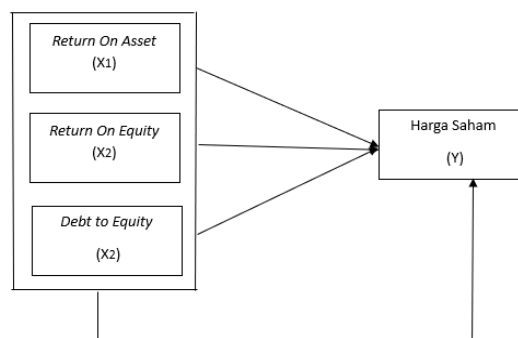
Fenomena pada Perusahaan sektor *retailing*, kondisi perusahaan sektor *retailing* mengalami penurunan selama masa pandemi menurut (cnbcindonesia.com, 2024) masih terdapat 20,8% perusahaan sektor retail masih tertekan setelah pandemi covid 19, hal ini disebabkan adanya dikotomi dalam strategi penetapan harga, di mana strategi dan proses penetapan harga yang kuat dan efektif dapat menentukan keberhasilan atau kehancuran perusahaan ritel di lingkungan pascapandemi. Dari fenomena ini akan mempengaruhi harga saham sektor *retail* yang terdaftar di BEI.

Fenomena pada sektor *retailing* selanjutnya adalah terdapat emiten *retail* yang kinerjanya lesu antara lain Matahari (LPPF), Hero Supermarket (HERO), dan Matahari Putra Prima (MPPA). hasil Survei Penjualan Ritel Bank Indonesia (BI) menunjukkan, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada bulan September 2023 sebesar 200,2 atau turun 1,9% MoM dari 204,1 pada bulan sebelumnya. Matahari (LPPF) memiliki penjualan kotor Januari - September 2023 mencapai Rp 9,6 triliun, atau tumbuh sebesar 1,4%. Namun, pertumbuhan penjualan toko yang sama (SSSG) tercatat sebesar -2,3%, didorong oleh kurangnya stimulasi Lebaran dan lesunya perekonomian setelahnya. Melansir laporan keuangan Hero Supermarket dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode semester I-2023, HERO membukukan beban usaha Rp 968,1 miliar, biaya keuangan Rp 210,78 miliar, penghasilan keuangan Rp 4,26 miliar, dan penghasilan lainnya RP 872 juta. Dari rincian tersebut, HERO membukukan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 157,58 miliar, lebih dalam dibanding rugi sebelum pajak pada semester I 2022 yang tercatat sebesar Rp 123,8 miliar. Adapun, emiten pengelola jaringan ritel Hypermart, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) sepanjang paruh pertama 2023 mengalami kerugian sebesar Rp 145,38 miliar. Nilai kerugian ini turun 8,33% dibandingkan semester I-2022 sebesar Rp 158,6 miliar (kontan.co.id, 2023). Beberapa kinerja perusahaan *retail* yang kurang baik memberikan dampak terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai dampak rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di BEI.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis :

H₁ : Terdapat Pengaruh *Return on Asset Ratio* terhadap Harga Saham

H₂ : Terdapat Pengaruh *Return on Equity Ratio* terhadap Harga Saham

H₃ : Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

H₄ : Terdapat Pengaruh *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu variabel harga saham dan tiga variabel independen yaitu *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio* (Rasio Profitabilitas) dan *Debt to Equity Ratio* (Rasio Solvabilitas).

1. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah harga suatu perdagangan saham di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Hartono., 2013). Harga saham yang digunakan dalam penelitian adalah Harga Saham Penutupan (*Closing Price*), harga saham dalam variabel ini satuannya dalam rupiah.

2. *Return on Asset Ratio* (X₁)

Return on Asset adalah merupakan rasio yang mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang ada (Gitman & Zutter, 2012). Rasio *Return on Asset* satuannya menggunakan persen (%). *Return on Asset Ratio* dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Profit for the period}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2022)

3. *Return on Equity Ratio* (X₂)

Return on Equity adalah rasio mengukur laba setelah pajak dengan ekuitas, indikator ini menunjukkan penggunaan ekuitas yang efektif (Seto et al., 2023). Rasio *Return on Equity* satuannya menggunakan persen (%). *Return on Equity Ratio* dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Profit for the period}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2022)

4. *Debt to Equity Ratio* (X₃)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menghitung setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2018). Rasio *Debt to Equity* satuannya menggunakan “kali” (x). *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : (Kasmir, 2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2018) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk menunjang informasi yang diperoleh dari sumber data primer yaitu bahan pustaka, dokumen, penelitian terdahulu, buku, laporan kegiatan yang diadakan Perpustakaan dan lain-lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah (1) Perusahaan Sektor *Retailing* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (2) Perusahaan Sektor *Retailing* yang terdaftar di BEI yang membukukan laba konsisten selama periode 2018-2022. Dari kriteria sampel tersebut terpilih 8 perusahaan sektor *retailing* yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, dengan total data sebanyak $n=40$ (8 perusahaan x 5 tahun/periode). Adapun 8 perusahaan sektor *retailing* yang dijadikan sampel yaitu : (1) Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), (2) Bintang Oto Global Tbk (BOGA), (3) Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP), (4) Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), (5) Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), (6) Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT), (7) Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), (8) Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC).

Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi. Analisis data menggunakan bantuan *software* statistik SPSS Versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik dalam penelitian ini adalah sebagaimana tabel 1 berikut :

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1097.805	173.025		6.345	.000
LAG_ROA	1090.431	7860.661	.042	.139	.890
LAG_ROE	1597.215	3804.248	.126	.420	.677
LAG_DER	-384.991	105.598	-.584	-3.646	.001

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi yaitu :

$$Y = 1097,80 + 1090,43 \text{ ROA} + 1597,21 \text{ ROE} - 384,99 \text{ DER} + e$$

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Exact Sig. (2-tailed)	.268
-----------------------	------

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 2 uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan pendekatan *exact*. Hasil uji normalitas pada tabel 1 menunjukkan hasil sebesar $0,268 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LAG_ROA	.195	5.139
	LAG_ROE	.202	4.952
	LAG_DER	.707	1.415

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 3 diatas menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Fcator*). Pada tabel 2 dapat terlihat hasil nilai *Tolerance* variabel *return on asset* (ROA) 0,195, *return on equity* (ROE) 0,202 dan *debt to equity* (DER) 0,707 lebih besar dari 0,10 serta nilai *VIF* variabel *return on asset* (ROA) 5,13, *return on equity* (ROE) 4,95 dan *debt to equity* (DER) 1,41 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2.043 ^a

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 4 diatas menjelaskan bahwa uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson. Pada tabel 3 terlihat hasil uji durbin watson (dw) sebesar 2,043, nilai $dL = 1,3384$, nilai $dU = 1,6589$, kemudian nilai $4-dU = 2,3410$ serta nilai $4-dL = 2,6616$ maka dari kriteria uji durbin watson dapat masuk kategori sebagai berikut : $dU < dw < 4-dU = 1,6589 < 2,043 < 2,3410$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat Autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
LAG_ROA	.677
LAG_ROE	.887
LAG_DER	.311

a. Dependent Variable: abs_reslag

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Hasil pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel *return on asset* (ROA) $0,677 > 0,05$ variabel *return on*

equity (ROE) $0,887 > 0,05$ dan variabel *debt to equity* (DER) $0,311 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji t

Tabel 6
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1097.805	173.025		6.345	.000
LAG_ROA	1090.431	7860.661	.042	.139	.890
LAG_ROE	1597.215	3804.248	.126	.420	.677
LAG_DER	-384.991	105.598	-.584	-3.646	.001

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, H3 diterima. Sedangkan untuk variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai sig. $0,890 > 0,05$ dan variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai sig. $0,677 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa variabel *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, H1 dan H2 ditolak.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	df	F	Sig.
1 Regression	3	6.723	.001 ^b

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa hasil uji F menunjukkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	.311

Sumber : Olah Data SPSS Versi 23, 2024

Tabel 8 diatas menjelaskan bahwa hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,311 atau 31,1% yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap Harga Saham sebesar 0,311 atau 31,1%. Sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini atau pengaruh faktor lain diluar model regresi penelitian ini.

Dampak Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis data diatas terlihat bahwa variabel *return on asset ratio* (ROA) memiliki nilai sig. 0,890 > 0,05 yang artinya secara parsial variabel *return on asset ratio* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H1 ditolak. Hal ini dimungkinkan karena terjadinya perlambatan atau penurunan pertumbuhan penjualan di masa pandemi covid 19 yang berdampak pada *return on asset* pada sektor perusahaan *retailing* yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil *return on asset* yang dijadikan sampel nilai *return on asset* mengalami penurunan di masa pandemi covid 19, namun harga saham berfluktuatif hal ini menunjukkan bahwa turunnya *return on asset* tidak mempengaruhi harga saham sektor *retailing* karena harga saham dipengaruhi oleh faktor lain selain *return on asset*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wenny & Hastuti, 2020), (Hidayat et al., 2021) dan (Edison et al., 2019) yang menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Husaini, 2012) dan (Rachman & Wahyudi, 2023) yang menghasilkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Dampak Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis data diatas terlihat bahwa variabel *return on equity ratio* (ROE) memiliki nilai sig. 0,677 > 0,05 yang artinya secara parsial variabel *return on equity ratio* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H2 ditolak. Hal ini terjadi karena adanya perlambatan atau penurunan penjualan di masa pandemi covid 19 yang juga berdampak pada *return on equity ratio* pada sektor perusahaan *retailing* yang terdaftar di BEI. Dan dibuktikan dengan hasil *return on equity ratio* yang menurun selama periode pandemi covid 19, namun harga saham selama pandemi covid 19 berfluktuatif yang menandakan bahwa penurunan *return on equity ratio* tidak mempengaruhi harga saham, harga saham sektor *retailing* dipengaruhi faktor lain selain ROE.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) dan (Husaini, 2012) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan tidak sejalan dengan penelitian (Muslih & Bachri, 2020), (Candra & Wardani, 2021) dan (Sorongan, 2019) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Dampak Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis data diatas terlihat bahwa variabel *debt to quity ratio* (DER) memiliki nilai sig. 0,001 < 0,05 yang artinya secara parsial variabel *debt to quity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H3 diterima. Nilai *debt to quity ratio* yang rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki risiko yang rendah sehingga lebih di lirik oleh investor yang menyebabkan permintaan saham naik dan memicu kenaikan pada harga saham begitupun sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhany et al., 2021) yang menyatakan bahwa *debt to quity ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan (Fajriansyah et al., 2023), (Priliyastuti & Stella, 2017) dan (Astuti, 2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Dampak *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham, terlihat dari Uji F besar nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga H_4 diterima.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat menghasilkan kesimpulan bahwa Variabel *Return on Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Variabel *Return on Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Variabel *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *retailing* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan Pengaruh variabel *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap Harga Saham sebesar 0,311 atau 31,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. (2022). Determinan Harga Saham Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1565–1574. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/6378>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). IDX Yearly Statistics 2022. In *Bursa Efek Indonesia*. <http://www.idx.co.id/>
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223.
- Dhany, U. R., Yusuf, M. R., & Hendra, J. (2021). Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 74–80. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i2.838>
- Edison, A., Winarso, E., Edisan, T. J. A., & Nuryani, N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, dan Earnings per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 150–163.
- Fajrian, F., & Sumawidjaja, R. N. (2018). ANALISIS DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 7(2), 59–68. <https://doi.org/10.17509/image.v7i2.23135>
- Fajriansyah, B., Prihatni, R., & Respati, D. K. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham dengan Market Valuation Ratio sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 64–83. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.05>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (Thirteenth). Pearson Education Limited.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kedelapan). BPFE.

- Haryanto, A., & Syauta, J. H. (2021). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 5(2), 62–77. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i2.75>
- Hidayat, R., Roespinoedji, D., & Saudi, M. H. (2021). Effect of Return On Assets , Net Profit Margin and Earning Per Share on Stock Prices. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1388–1403. www.idx.co.id
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*, 6(1), 45–49. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Priliyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(5), 320–324. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/312/286>
- Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(02), 557–571. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/453%0Ahttps://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/download/453/237>
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164–176. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>
- Seto, A. A., Yulianti, Maria Lusiana, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, Galuh, H., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan. Global Eksekutif Teknologi*. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=2539994704866121367&hl=en&oi=scholar>
- Sorongan, F. A. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS , RETURN ON EQUITY , EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR BEI Fangky A . Sorongan Keywords : fixed effect , profitabilitas , Return on Assets , Return on Equity , Earning per Kata Kunci : *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 106–114. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26287>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta, Bandung.
- Susilowati, E. M. (2015). The Effect of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, and Earning per Share on Stock Price. *Jurnal EKSPLOASI*, 18(1), 181–195. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu/.%0Ahttp://www.leg.st>
- Wahyuni, I. E., & Bakri, S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transport Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3), 617–630.
- Wenny, & Hastuti, R. T. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DALAM BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 317–326. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7160>